

ABSTRAK

Pratama, Lusianus Rinata. 2016. *Analisis Kontrastif Afiksasi Bahasa Dayak Linoh dengan Bahasa Indonesia*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini membahas tentang analisis kontrastif afiksasi bahasa Dayak Linoh dengan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses morfologis pembentukan kata bahasa Dayak Linoh dan mendeskripsikan persamaan bentuk, fungsi, dan makna bahasa Dayak Linoh dengan bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah penutur asli Dayak Linoh, yakni mereka yang tinggal di Kalimantan Barat khususnya Kabupaten Sintang Kecamatan Sungai Tebalian, yang sedang menempuh studi di Yogyakarta (Yohanes Pamfi S.P, Cyprianus Karte, Supriandi, dan Elian Dotala).

Penelitian analisis kontrastif afiksasi bahasa Dayak Linoh dengan bahasa Indonesia ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berisi gambaran analisis kontrastif afiksasi yang diperoleh dari terjemahan karangan, lagu dan rekaman. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (konfirmasi kepada informan) serta penelitian sendiri dengan bekal teori analisis kontrastif. Metode pengumpulan data yakni, *pertama*, metode cakap dengan teknik catat dan rekam, dan *kedua*, metode cakap yang disejajarkan dengan metode wawancara yang dilaksanakan dengan teknik pancing. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mendeskripsikan proses afiksasi bahasa Dayak Linoh serta mendeskripsikan persamaan dan perbedaan bentuk afiksasi bahasa Dayak Linoh dengan bahasa Indonesia, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai suatu pemahaman terhadap penggunaan afiks terutama penggunaan afiksasi bahasa Dayak Linoh dengan bahasa Indonesia.

Simpulan dari penelitian ini adalah Peneliti menemukan 83 afiks dalam bahasa Dayak Linoh. Delapan puluh tiga afiks tersebut terdiri dari prefiks, sufiks, konfiks, dan simulfiks. Dalam bahasa Dayak Linoh juga terdapat persamaan dan perbedaan bentuk afiks dengan bahasa Indonesia seperti prefiks *be-* dalam bahasa Dayak Linoh memiliki persamaan bentuk dengan prefiks *ber-* dalam bahasa Indonesia, perbedaan bentuk sufiks *-am/-om/-em* dalam bahasa Dayak Linoh tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Penelitian analisis kontrastif afiksasi ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti lain, bagi guru dan bagi masyarakat Dayak Linoh.

Kata kunci: kontrastif, afiksasi, bahasa Dayak Linoh, bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Pratama, Lusianus Rinata. 2016. *The Contrastive Analysis of Affixation between Dayak Linoh Language and Indonesian Language*. Thesis. Yogyakarta: PBSI, JPBS, FKIP. USD

This research discusses the contrastive analysis of affixation between Dayak Linoh language and Indonesian language. The research aims to describe the morphological process of word-forming of Dayak Linoh language and to describe the form, function, dan meaning similarity of these language. The subject of this research is Dayak Linoh's native speakers, who live in Kalimantan Barat especially Kabupaten Sintang Kecamatan Sungai Tebalian who are studying in Yogyakarta (Yohanes Pamfi S.P, Cyprianus Karte, Supriandi, and Elian Dotala).

The contrastive analysis of affixation between Dayak Linoh language and Indonesian language applies the descriptive-qualitative research, because the research contains the contrastive analysis of affixation that is gained from prints translation, songs and records. The instrument that is used is interview (informants confirmation) and individual research with contrastive analysis basic theory. The data collects method is, first interview method with writing and record technique and second, interview method that is lined-up with fishing-rod technique. In this research, the researcher tries to describe the affixation process of Dayak Linoh language and to describe the similarity and diversity of affixation form of these language, it goal is to be an comprehension about affix using especially in Dayak Linoh language and Indonesian language.

The research conclusion is the researcher finds 83 affix in Dayak Linoh language. The-83-affix including prefix, suffix, konffix, and simulffix. In Dayak Linoh language is also found the similarity and diversity of affix form with Indonesian language as preffix *be-* un Dayak Linoh language has the siilar form with preffix *ber-* in Indonesian language, the diversity of suffix *-am/-om/-em* in Dayak Linoh language is not found in Indonesian language. The analysist of affixation contrastive research is also expected to give inputs to another researchers, teachers and the people of Dayak Linoh.

Keywords: contrastive, affixation, Dayak Linoh language, Indonesian language.